



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pelaporan keberlanjutan dan menguji faktor-faktor yang memengaruhinya. Kualitas pelaporan keberlanjutan diidentifikasi dengan menggunakan teknik analisis konten dengan berpedoman pada *GRI Standards*. *GRI Standards* merupakan pedoman terbaru yang diluncurkan oleh Global Reporting Initiative yang mulai berlaku efektif tahun 2018 di Indonesia. Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keberlanjutan diuji dengan menggunakan metode kuantitatif analisis regresi berganda dengan alat bantu statistik IBM Statistical Package for the Social Science 23.0 version. Penelitian ini menggunakan 88 sampel yang diperoleh melalui *purposive sampling* dari perusahaan grup bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengungkapan pelaporan keberlanjutan periode 2018–2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keberlanjutan di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu sebesar 23%. Hal ini menyiratkan bahwa pengungkapan pelaporan keberlanjutan yang masih bersifat *voluntary* membuat perusahaan kurang termotivasi untuk melakukan pengungkapan secara mendalam. Faktor tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan seperti ukuran dewan komisaris dan proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan *foreign orientation* dan umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kualitas pelaporan keberlanjutan.

Kata kunci: *grup bisnis, kualitas pelaporan keberlanjutan, tata kelola perusahaan, karakteristik perusahaan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the quality of sustainability reporting and to examine the factors determining it. The quality of sustainability reporting is identified using content analysis techniques based on the GRI Standards. The GRI Standards are the latest guidelines launched by the Global Reporting Initiative which have been valid since 2018 in Indonesia. Meanwhile, the factors that influence the quality of sustainability reporting were tested by using the quantitative method of multiple regression analysis with the statistical tool IBM Statistical Package for the Social Science 23.0 version. This study uses 88 samples obtained through purposive sampling from business group companies listed on the Indonesia Stock Exchange that disclose sustainability reporting for the 2018-2019 period.

The results show that the quality of sustainability reporting in Indonesia is still relatively low at 23%. This implies that the disclosure of sustainability reporting that is still voluntary in nature makes companies less motivated to make in-depth disclosures. Corporate governance factors and company characteristics such as the size of the board of commissioners and the proportion of the independent board of commissioners have no significant effect, while foreign orientation and company age have a significant negative effect on the quality of sustainability reporting.

Keywords: *business groups, sustainability reporting quality, corporate governance, company characteristics.*